

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan perumusan strategi yang dilakukan guru SMP PGRI Kalimulya yaitu dengan cara mengenal peserta didiknya. Terdapat dua faktor yang harus diperhatikan oleh guru yaitu; mengetahui kerangka referensi siswa, kemudian mengetahui situasi dan kondisi siswa.

Selanjutnya, dalam penyusunan pesan guru SMP PGRI Kalimulya menyajikannya dengan bersifat menarik perhatian siswa, yakni dengan menggunakan media-media yang sering digunakan oleh siswa. Kemudian guru juga melakukan pertemuan tatap muka secara *virtual* sambil memberikan evaluasi pelajaran, selain itu guru juga membuat video pembelajaran sendiri dimana guru menjelaskan dan direkam kemudian akan dikirim kepada siswanya.

Metode yang digunakan guru dalam perumusan strategi yaitu berdasarkan pelaksanaannya dilakukan dengan metode *repetition*. Kemudian metode perumusan strategi dilihat dari bentuk isinya yang digunakan guru SMP PGRI Kalimulya adalah *informative*, persuasif, edukatif, dan *cousive*.

Media yang digunakan oleh guru untuk tetap terhubung dan tempat penyampaian materi kepada siswa yaitu; *google meet/zoom meeting*, *Google*

classroom, Whatsapp, Media sosial dan sumber-sumber internet yang digunakan oleh guru biasanya adalah facebook, Instagram, dan youtube.

Upaya guru dalam mengajar di tengah situasi Covid-19 dengan sistem daring yaitu guru-guru terlebih dahulu mengadakan rapat untuk menentukan metode dan media yang akan digunakan. Kemudian, guru membentuk kelompok belajar dengan masing-masing kelompok memiliki penanggung jawab yang nantinya bertugas untuk menjelaskan ulang kepada temannya yang tidak dapat mengikuti pembelajaran tatap muka *virtual*. Pemberian tugas kepada siswa merupakan upaya guru agar siswa terus mengikuti pelajaran, apabila tidak mengerjakan mengerjakan tugas guru akan memberikan peringatan atau sanksi kepada siswanya. Upaya terakhir yang dilakukan sekolah dan guru adalah menyediakan fasilitas seperti laboratorium komputer dan akses internet *wi-fi* di lingkungan sekolah, tujuannya untuk mempermudah siswa yang memiliki masalah pada sinyal internet atau tidak memiliki perangkat elektronik.

Faktor penentu keberhasilan guru dalam mengajar di tengah situasi Covid-19 dengan sistem daring berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara peneliti dengan guru-guru SMP PGRI Kalimulya ialah, keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan, berani untuk bertanya kepada guru mata pelajaran jika mengalami kesulitan dan mencoba mencari tahu sendiri tentang materi yang sedang dipelajari. Kedisiplinan siswa dalam absensi juga merupakan faktor penentu keberhasilan guru, hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa. Apabila siswa disiplin dalam absensi sudah dipastikan bahwa siswa tersebut rajin

mengerjakan tugas yang diberikan guru. Terakhir adalah nilai, guru menilai kemampuan siswa dari aspek akademis siswa tersebut. Misalnya dari tugas harian, ujian tertulis, ujian akhir dan lain sebagainya.

Hambatan yang paling besar ditemui guru di tengah pembelajaran daring ini adalah kesenjangan alat komunikasi. Tidak semua siswa memiliki alat komunikasi yang baik dan tidak semua siswa memiliki koneksi internet yang baik. Untuk itu guru SMP PGRI Kalimulya mengatasi kesenjangan ini dengan memperbolehkan siswa datang ke sekolah untuk menemui guru mata pelajarannya, tentunya sesuai dengan aturan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.

5.2. Saran

Penelitian yang ditulis peneliti ini masih memiliki kekurangan, sehingga peneliti memiliki saran untuk penelitian berikutnya agar lebih baik lagi. Ada saran yang ingin diberikan peneliti kepada sekolah SMP PGRI Kalimulya. Tentunya saran ini bertujuan agar sekolah dapat lebih baik lagi

1. Bagi penelitian selanjutnya peneliti memberi saran agar penelitian selanjutnya dapat menyuguhkan data yang lebih dalam lagi dan memiliki lebih beragam pandangan terkait strategi komunikasi guru di tengah situasi darurat di masa mendatang. Agar nantinya penelitian seperti ini dapat menjadi rujukan para pembuat kebijakan
2. Kepada guru-guru SMP PGRI Kalimulya, tidak hanya menanyakan perihal tugas-tugas kepada siswa tapi juga bisa menanyakan perihal keadaan siswa

ditengah pembelajaran daring ini. seperti apa kesulitan yang mereka hadapi serta kendala apa saja yang mereka temui, sehingga terjadi keselarasan antara guru dan siswa.

3. Guru juga bisa menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan media sosial yang dekat dengan siswa.